

## **Hubungan iklim komunikasi organisasi dengan motivasi kerja penyuluh di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) kabupaten Sragen**

**Oleh :**

**Nurul Usmawati**

**H 0404052**

### **I. PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pada masa krisis, sektor pertanian terbukti lebih tangguh bertahan dan mampu pulih lebih cepat dibanding sektor-sektor lain, sehingga berperan sebagai penyangga pembangunan nasional. Peran tersebut terutama dalam penyediaan kebutuhan pangan pokok, perolehan devisa, penyedia lapangan kerja, dan penanggulangan kemiskinan. Sektor pertanian juga menjadi andalan dalam mengembangkan kegiatan ekonomi perdesaan melalui pengembangan usaha berbasis pertanian. Dengan pertumbuhan yang terus positif secara konsisten, sektor pertanian berperan besar dalam menjaga laju pertumbuhan ekonomi nasional. Pertumbuhan sektor pertanian didukung dengan peningkatan produksi usahatani. Salah satu keberhasilan petani dalam meningkatkan produksi usahatani merupakan salah satu keberhasilan penyampaian informasi teknologi pertanian kepada para petani sebagai pengguna, dengan kata lain penyuluhan pertanian merupakan salah satu unsur penting yang tidak bisa dianggap remeh.

Salah satu wadah atau organisasi penyelenggara penyuluhan adalah Balai Penyuluhan Pertanian (BPP). Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) merupakan unit kerja teknis operasional pemerintah Kabupaten di bidang penyuluhan pertanian yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati. Wadah tersebut mempunyai tugas menyelenggarakan penyuluhan pertanian dalam rangka mewujudkan pembangunan pertanian melalui pelaksanaan pemberdayaan agrobisnis dan ketahanan pangan.

Balai Penyuluhan Pertanian dapat dikatakan sebagai salah satu organisasi formal. Dimana organisasi merupakan kumpulan dari beberapa orang yang mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapai. Organisasi juga dapat dikatakan sebagai suatu sistem yang dinamis yang selalu berubah dan menyesuaikan diri dengan tekanan internal dan eksternal. Disamping itu, organisasi mempunyai karakteristik tertentu yaitu mempunyai struktur, saling berhubungan satu bagian dengan bagian lainnya dan tergantung kepada komunikasi manusia untuk mengkoordinasikan aktivitas dalam organisasi tersebut. Bagi organisasi yang menyadari bahwa komunikasi sudah merupakan bagian yang integral, maka kegiatan perencanaan, riset, implementasi maupun evaluasi komunikasi menjadi prioritas kegiatannya. Komunikasi yang terjadi dalam organisasi dapat terjadi dalam organisasi formal maupun non formal.

Setiap organisasi memerlukan koordinasi atau komunikasi agar bagian-bagian dari organisasi tersebut dapat bekerja menurut ketentuannya dan tidak mengganggu bagian lain. Proses dan pola komunikasi merupakan sarana yang diperlukan untuk mengkoordinasi dan mengarahkan kegiatan ke tujuan dan sasaran organisasi. Dengan adanya komunikasi yang baik suatu organisasi dapat berjalan lancar dan berhasil dan begitu pula sebaliknya, kurangnya atau tidak adanya komunikasi maka organisasi tidak dapat berjalan dengan baik. Jadi, komunikasi dalam suatu organisasi mempunyai peranan sentral dalam memelihara dan mengembangkan organisasi tersebut.

Komunikasi merupakan suatu proses yang menyangkut komponen komunikator, pesan, media, komunikan dan efek. Komunikasi juga diartikan sebagai proses penyampaian suatu pesan oleh seseorang ke pada orang lain dengan tujuan tertentu. Tujuan komunikasi ini berupa perubahan sikap (*attitude*), pendapat (*opinion*) dan tindakan (*behaviour*). Jika komunikasi yang dilakukan mampu mengubah sikap (*attitude*), pendapat (*opinion*) dan tindakan (*behaviour*) seseorang, maka dapat dikatakan bahwa komunikasi yang dilaksanakan telah berhasil.

Komunikasi senantiasa muncul dalam proses organisasi dan mempunyai peranan sentral dalam mengembangkan suatu organisasi. Proses

dan pola komunikasi merupakan sarana yang diperlukan untuk mengkoordinasi dan mengarahkan kegiatan ke tujuan dan sasaran organisasi. Tujuan komunikasi dalam proses organisasi tidak lain dalam rangka membentuk saling pengertian. Dengan adanya komunikasi yang baik suatu organisasi dapat berjalan lancar dan berhasil dan begitu pula sebaliknya, kurangnya atau tidak adanya komunikasi maka organisasi tidak dapat berjalan dengan baik.

Permasalahan-permasalahan yang lazim dihadapi organisasi pada umumnya adalah ketidakharmonisan hubungan antara atasan dan bawahan yang disebabkan antara lain karena kurangnya kepercayaan bawahan terhadap atasan atau sebaliknya, tidak adanya transparansi dalam pengambilan kebijakan, kurangnya ruang komunikasi yang tersedia, motivasi kerja yang rendah dan lain sebagainya.

Komunikasi di dalam organisasi akan berpengaruh pada iklim komunikasi dalam organisasi. Iklim komunikasi di dalam organisasi merupakan salah satu pengaruh yang paling penting dalam produktivitas organisasi karena iklim komunikasi organisasi mempengaruhi usaha organisasi. Karena dengan mengetahui sesuatu tentang iklim komunikasi organisasi kita dapat memahami lebih baik apa yang mendorong anggota organisasi untuk bersikap dengan cara tertentu. Iklim komunikasi yang kondusif mampu menciptakan motivasi kerja serta soliditas internal organisasi dan sebaliknya iklim komunikasi dalam organisasi yang kurang baik akan berdampak pada rendahnya motivasi kerja anggota organisasi.

Motivasi kerja memegang peranan penting dalam upaya peningkatan produktivitas kerja. Adanya motivasi kerja yang tinggi dalam diri suatu anggota organisasi akan berpengaruh pada usaha anggota organisasi tersebut dalam mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap motivasi kerja yaitu iklim komunikasi organisasi, budaya organisasi dan reward yang diterima. Dari hal tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti hubungan antara iklim komunikasi organisasi dengan motivasi

kerja yang terdapat pada Balai Penyuluhan Pertanian yang ada di Kabupaten Sragen.

## **B. Rumusan Masalah**

Iklm komunikasi organisasi dan motivasi kerja merupakan sesuatu yang sangat penting di dalam sebuah organisasi. Iklm komunikasi organisasi dikatakan baik jika di dalam organisasi tersebut terdapat kepercayaan antar anggota organisasi, pembuatan keputusan bersama, kejujuran, keterbukaan dalam komunikasi ke bawah, mendengarkan dalam komunikasi ke atas dan perhatian pada tujuan- tujuan kinerja tinggi. Permasalahan-permasalahan yang sering muncul di dalam suatu organisasi yaitu kurangnya kepercayaan antar atasan dan bawahan maupun antar anggota yang lain, kurangnya partisipasi dalam pembuatan keputusan, kejujuran, kurangnya keterbukaan dalam komunikasi ke bawah, kurangnya mendengarkan dalam komunikasi ke atas dan perhatian yang kurang terhadap tujuan-tujuan kinerja tinggi. Hal tersebut akan berpengaruh kepada perilaku anggota organisasi, termasuk di dalamnya motivasi kerja yang rendah di BPP.

Penelitian ini memusatkan perhatian pada motivasi kerja penyuluh di Balai Penyuluhan Pertanian. Dimana adanya faktor iklim komunikasi organisasi berpengaruh terhadap perilaku anggota organisasi, termasuk di dalamnya motivasi kerja. Iklm komunikasi yang baik akan mendorong perilaku anggota organisasi pada perilaku yang positif dalam meningkatkan motivasi kerja anggota organisasi untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan sehingga produktivitas BPP juga akan meningkat.

Bertolak dari uraian di atas, maka muncul pertanyaan:

1. Bagaimana iklim komunikasi organisasi di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kabupaten Sragen?
2. Bagaimana motivasi kerja penyuluh di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kabupaten Sragen?
3. Bagaimana hubungan antara iklim komunikasi organisasi dengan motivasi kerja penyuluh di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kabupaten Sragen?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengkaji tingkat iklim komunikasi organisasi di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kabupaten Sragen.
2. Untuk mengkaji tingkat motivasi kerja penyuluh di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kabupaten Sragen.
3. Untuk mengkaji hubungan iklim komunikasi organisasi dengan motivasi kerja penyuluh di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kabupaten Sragen.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian tentang Hubungan Iklim Komunikasi Organisasi dengan Motivasi Kerja Penyuluh di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kabupaten Sragen adalah :

1. Bagi peneliti, untuk lebih memahami, mendalami dan menganalisa iklim komunikasi organisasi dan motivasi kerja dengan berbagai teori yang digunakan.
2. Bagi instansi terkait, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan organisasi.
3. Bagi pembaca, sebagai bahan referensi dan pengembangan penelitian lebih lanjut dalam bidang penelitian serupa.

